

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Masalah Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak

Alhidayah<sup>1</sup>, Muzayyana<sup>2</sup>, Sitti Nurul Hikma Saleh<sup>3</sup>, Agustin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Jl. Siswa, Kel. Mogolaing, Kotamobagu, Sulawesi Utara, [alhidayahsayang01@gmail.com](mailto:alhidayahsayang01@gmail.com)

Diterima 14 Maret 2021, disetujui 12 April 2022, diterbitkan 14 April 2022

Pengutipan: Alhidayah, Muzayyana, Saleh, S.N.H & Agustin. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Masalah Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak. *Gema Wiralodra*, 13(1), 132-143, 2022

### ABSTRAK

Tablet Fe merupakan suatu tablet mineral yang sangat dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah (Hemoglobin). Tablet Fe ini diberikan sebanyak 90 butir dalam masa kehamilannya. WHO menyebutkan bahwa ada 40% kematian ibu di negara-negara berkembang dan yang banyak terjadi yaitu anemia. Di Indonesia mencapai 33,1% yang terjadi anemia. Setelah dilakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak tahun 2021 dari 85 responden hanya 30(35,3%) ibu hamil yang patuh untuk mengonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan desain observasional dengan desain penelitian *Cross Sectional Study* dengan pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif. Dengan populasi ibu hamil yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Lolak yang berjumlah sebanyak 51 responden dengan rentang usia 25 sampai 35 tahun. Analisis data menggunakan uji chi-square dimana akan melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil penelitian ini bahwa ada hubungan antara faktor pengetahuan ( $pvalue = 0,000$ ), efek samping ( $pvalue = 0,003$ ), motivasi ( $pvalue = 0,000$ ) dan dukungan keluarga ( $pvalue = 0,000$ ) dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Saran dalam penelitian ini agar ibu hamil lebih meningkatkan kepatuhannya dalam mengonsumsi tablet Fe.

**Kata kunci:** Tablet Fe, Pengetahuan, Efek samping, Dukungan keluarga, Motivasi

### ABSTRACT

Fe tablets are mineral tablets that are needed for the formation of red blood cells (Hemoglobin). This Fe tablet was given as many as 90 grains during her pregnancy. WHO states that there are 40% of maternal deaths in developing countries and the most common is anemia. In Indonesia reached 33.1% anemia occurred. After conducting research in the Lolak Health Center Work Area in 2021, out of 85 respondents, only 30 (35.3%) pregnant women were obedient to consuming Fe tablets. The purpose of this study is to find out what are the factors that influence the level of laziness of pregnant women in consuming Fe tablets in the Lolak Health Center Work Area in 2021. This research method uses an observational design with a Cross Sectional Study research design with a quantitative approach. With a population of pregnant women in the Lolak Health Center working area, which amounted to 51 respondents with an age range of 25 to 35 years. Data analysis uses the chi-square test which will see the relationship between the independent variable and the dependent variable. The results of this study that there is a relationship between knowledge factors ( $pvalue = 0.000$ ), side effects ( $pvalue = 0.003$ ), motivation ( $pvalue = 0.000$ ) and family support ( $pvalue = 0.000$ ) with the level of laziness of pregnant women in consuming Fe tablets, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the level of laziness of pregnant women in consuming Fe tablets. Suggestions in this study are for pregnant women to increase their adherence to consuming Fe tablets.

**Keywords:** Fe tablets, knowledge, side effects, family support, motivation

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan pertemuan antara sperma dan sel telur dan dilanjutkan dengan implantasi. Jika dihitung dari saat fertilisasi hingga kelahirannya kehamilan normal berlangsung selama 40 minggu. Kehamilan adalah suatu kejadian yang sangat istimewa bagi setiap wanita karena pada saat kehamilannya akan mengalami perubahan fisik yang akan mempengaruhi kehidupannya. Anemia ini tergolong juga dalam masalah kesehatan yang paling banyak terjadi pada wanita usia subur, pada wanita usia subur anemia dapat menyebabkan kelelahan, badan menjadi lemah dan menurunkan kemampuan untuk melakukan pekerjaan (Maissy, dkk, 2018). Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan keberagaman bentuk sosial dan budaya, khususnya di bagian Timur. Sebagai kelompok rentan, wanita usia subur masih menghadapi masalah mal nutrisi, termasuk anemia (Masan et al., 2021).

*World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa ada 40% kematian ibu di negara-negara berkembang dan yang banyak terjadi yaitu anemia pada kehamilan yang disebabkan oleh kurangnya defisiensi zat gizi besi. Maka dari itu, pemerintah memberikan tablet Fe untuk semua ibu hamil minimal 90 tablet selama kehamilan, prevalensi anemia pada WUS di Indonesia mencapai 33,1%, angka kejadian anemia ini lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand (17,8%), Brunei (20,4%), Vietnam (24,3%) dan Malaysia (30,1%)(Profil Kesehatan, 2018). Anemia pada ibu hamil akan mengakibatkan terjadinya resiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 mengatakan bahwa anemia di Indonesia terjadi sebesar 48,9% ibu hamil yang mengalami anemia yang disebabkan karena tidak mendapatkan tablet Fe dan kurangnya pengkonsumisan tablet Fe. Cakupan untuk pemberian Tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 yaitu 81,16%. Angka ini belum mencapai target pada tahun 2018 yaitu 95%. Di Provinsi Sulawesi Utara angka pemberian tablet Fe belum mencapai target yaitu ada 83,8% yang mendapatkan tablet Fe selama masa kehamilan sedangkan di Kabupaten Bolaang Mongondow ada 71,9% yang telah mendapatkan tablet Fe (Profil Kesehatan Sulut, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 08 Januari 2021 data pada bulan Desember s/d Januari yaitu berjumlah 562 ibu hamil yang telah melakukan kunjungan di Puskesmas Lolak dan semua ibu hamil tersebut telah mendapatkan tablet Fe,

berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan kepada Bidan Koordinasi masih banyak ibu hamil yang tidak patuh atau malas untuk mengkonsumsinya dikarenakan efek samping dan adanya efek lupa kepada ibu hamil tersebut. Sedangkan wawancara yang telah dilakukan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak mengatakan alasan tidak mengkonsumsi tablet Fe karena efek samping yang di timbulkan oleh tablet Fe tersebut terlalu berlebihan dan kurangnya pengetahuan mereka tentang tablet Fe (Puskesmas Lolak, 2021).

Berdasarkan dari penelitian Maissy C. Kaunang, dkk (2018) tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, dimana terdapat hasil bahwa ada hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pemberian Tablet Fe memiliki tujuan untuk dapat mengatasi defisiensi zat besi yang bisa mengatasi anemia pada kehamilan. Tablet Fe merupakan salah satu program untuk pencegahan dan penanggulangan anemia, tablet Fe juga paling efektif untuk peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat juga menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil. Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan yang dikonsumsi masing-masing 1 butir setiap harinya (Dara, 2019).

Suplemen zat besi ini merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi kejadian anemia. Di Indonesia suplementasi zat besi sudah lama diberikan secara rutin pada ibu hamil di Puskesmas maupun Posyandu pada saat melakukan kunjungan kehamilan dengan tablet yang mengandung 60 mg/hari yang dapat menaikkan Hb sebanyak 1 gr% perbulan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan seorang ibu hamil dalam melaksanakan anjuran dari petugas kesehatan. Pemberian tablet Fe ini sangat penting karena dapat menaggulangi atau upaya untuk mencegah terjadinya anemia, seorang ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe memiliki peluang terkena anemia pada masa kehamilan.

Berdasarkan data diatas paling banyak angka kematian ibu dan kejadian anemia yang terjadi di negara-negara berkembang, karena masih banyak ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan malas untuk mengkonsumsinya, maka dari itu para Petugas Kesehatan di harapkan untuk lebih meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi ibu hamil mengenai tablet Fe agar tidak malas lagi untuk mengkonsumsinya. Hal ini lah yang melatar

belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. *Cross-sectional* adalah suatu penelitian dimana variable-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek, diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Studi *Cross Sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu penyakit dan variabel atau karakteristik yang terdapat di masyarakat pada suatu saat tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lolak. Jumlah sampel sebanyak 85 responden. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lolak Tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan dan diambil secara langsung dengan wawancara terhadap responden. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square*, yang bertujuan untuk menjelaskan hipotesis hubungan variabel bebas dan variable terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap karakteristik responden dengan mendeskripsikan hasil-hasil penelitian ke dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil analisis univariat dari penelitian ini adalah:

#### 1) Pengetahuan

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu

Pengetahuan	N	%
Baik	45	52,9
Kurang	40	47,1
Total	85	100

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, kategori baik sebanyak 45 orang (52,9%), dan kategori kurang sebanyak 40 orang (47,1%).

## 2) Motivasi

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi ibu

Motivasi	N	%
Baik	50	58,8
Kurang	35	41,2
Total	85	100

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan Motivasi ibu tentang tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, kategori Baik sebanyak 50 orang (58,8%), dan Kurang sebanyak 35 orang (41,2%).

## 3) Dukungan Keluarga

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga pada ibu hamil

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	38	47,3
Kurang	47	54,0
Total	85	100

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga pada ibu hamil tentang tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, kategori Baik sebanyak 38 orang (47,3%), dan Kurang sebanyak 47 orang (54,0%).

## 4) Efek Samping

**Tabel 4.** Karakteristik Berdasarkan Efek Samping

Efek Samping	N	%
Kuat	35	41,2
Lemah	50	58,8
Total	85	100

Berdasarkan tabel di atas karakteristik efek samping tentang tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, kategori baik sebanyak 35 orang (40,2%), dan kategori kurang sebanyak 50 orang (57,5%).

## 5) Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

**Tabel 5.** Karakteristik Berdasarkan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe

Tablet Fe	N	%
Patuh	30	35,3
Tidak patuh	55	64,7
Total	85	100

Berdasarkan tabel di atas tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, kategori patuh sebanyak 30 orang (35,3 %) dan tidak patuh sebanyak 55 orang (64,7 %).

### Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan ibu dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

**Tabel 6.** Hubungan Pengetahuan ibu dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Pengetahuan	Tingkat kemalasan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe				Total		<i>p value</i>
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	25	29,4	20	23,5	45	100	0,000
Kurang baik	5	5,9	35	41,2	40	100	
Total	30	35,5	55	64,7	85	100	

Berdasarkan tabel di atas tingkat pengetahuan dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil bahwa pengetahuan kategori baik yang patuh sebanyak 25 orang (29,4%), pengetahuan kategori baik yang tidak patuh 20 (23,5%). Pengetahuan kategori kurang baik yang patuh 5 (5,9%), dan kategori yang kurang baik tidak patuh sebanyak 35 orang (41,2%). Berdasarkan hasil Uji statistik antara pengetahuan dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak yaitu dengan hasil  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

b. Hubungan Motivasi dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

**Tabel 7.** Hubungan Motivasi dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Motivasi	Tingkat kemalasan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe				Total		<i>p value</i>
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	25	29,4	25	29,4	50	100	0,000
Kurang	5	5,9	30	35,3	35	100	
Total	30	35,5	55	64,7	85	100	

Berdasarkan tabel di atas tingkat motivasi dengan Tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil bahwa motivasi kategori Baik yang patuh sebanyak

25 orang (29,4%), motivasi kategori baik yang tidak patuh 25 (29,4%). Motivasi kategori kurang yang patuh 5 (5,9%), dan kategori kurang yang tidak patuh sebanyak 30 orang (35,3%). Berdasarkan hasil Uji statistik antara motivasi dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak yaitu dengan hasil  $p\text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

c. Hubungan Dukungan Keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

**Tabel 8.** Hubungan Dukungan Keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

Dukungan Keluarga	Tingkat kemalasan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe				Total		<i>p value</i>
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	3	3,5	35	41,1	38	100	0,000
Kurang	27	31,8	20	27,5	47	100	
Total	30	35,3	55	64,7	85	100	

Berdasarkan tabel di atas tingkat dukungan keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga kategori baik yang patuh sebanyak 3 orang (3,5%), dukungan keluarga kategori baik yang tidak patuh 35 orang (41,1%). Dukungan keluarga kategori kurang yang patuh 27 (31,8%), dan kategori kurang yang tidak patuh sebanyak 20 orang (27,5%). Berdasarkan hasil Uji statistik antara dukungan keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak yaitu dengan hasil  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

d. Hubungan efek samping dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

**Tabel 9.** Hubungan efek samping dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Efek Samping	Tingkat kemalasan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe				Total		<i>p value</i>
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Ada	20	23,5	15	17,6	35	100	0,000
Tidak	10	11,8	40	47,1	50	100	
Total	30	35,3	55	64,7	85	100	

Berdasarkan tabel di atas tingkat efek samping dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil bahwa efek samping responden kategori ada yang patuh sebanyak 20 orang (23,5%), efek samping kategori ada yang tidak patuh 15 (17,6%). Efek samping kategori tidak yang patuh 10 (11,8%), dan kategori yang tidak, tidak patuh sebanyak 40 (47,1%). Berdasarkan hasil Uji statistik antara efek samping dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak yaitu dengan hasil  $p\ value = 0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara efek samping dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan ibu dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil untuk memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting dalam menentukan kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet fe, ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih pasti akan paham tentang manfaat dan dampak yang mungkin terjadi jika tidak mengkonsumsi tablet Fe. Menurut Notoadmodjo (2011) pengetahuan merupakan salah satu indikator penting bagi perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal maupun eksternal. Sehingga perbedaan



karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan dan Pendidikan responden pada penelitian ini mengakibatkan perbedaan terhadap pengetahuan yang diperoleh responden tentang tablet Fe.

Menurut Rizqi (2016) ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif seperti tidak mau mengkonsumsi tablet Fe sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik maka akan berperilaku yang positif seperti berperilaku untuk mencegah dan mengobati terjadinya anemia kepada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan tentang tablet Fe kepada ibu hamil ini dapat ditingkatkan dengan cara melakukan penyuluhan tentang pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil.

### **Hubungan Motivasi ibu dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe**

Berdasarkan hasil Uji statistik antara motivasi dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak yaitu dengan hasil  $p$  value = 0,001  $< \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Seseorang yang memiliki motivasi yang baik mampu mendorong diri sendiri untuk dapat melakukan sesuatu hal yang baik, contohnya ibu hamil tersebut memiliki motivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe karena keinginannya sendiri untuk dapat menjaga dan memelihara kesehatannya dan kandungannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartatik (2016), bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Responden dengan motivasi yang rendah cenderung tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi yang tinggi. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Maissy, dkk (2018), bahwa dalam meningkatkan motivasi ibu hamil peran petugas Kesehatan harus ditingkatkan dalam memberikan dan menyampaikan informasi mengenai tablet Fe dan tentang Kesehatan kepada ibu hamil, dan juga selalu mendorong untuk memberikan semangat kepada ibu hamil tersebut. Motivasi merupakan suatu hal yang mendorong seseorang untuk berperilaku atau beraktifitas untuk mencapai tujuan tertentu, motivasi yang baik dalam diri seseorang dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan hal yang positif (Widyatun, 2010).

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil Uji statistik antara dukungan keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lolak yaitu dengan hasil  $p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Faktor dukungan keluarga merupakan salah satu cara untuk dapat membantu dan mengubah sikap ibu hamil untuk dapat melakukan pemeriksaan Kesehatan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Aminah (2016), bahwa dukungan dan dorongan keluarga dapat menguatkan motivasi dari setiap individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Rizqi (2016), dimana dukungan keluarga memiliki pengaruh dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut Indriani (2014), di dalam anggota keluarga yang memiliki pengaruh adalah ibu, sehingga dari setiap perubahan yang terjadi pada ibu hamil akan berdampak pada keluarga, yang terpenting bagi ibu hamil adalah suaminya. Dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi ibu hamil, untuk saling memberikan dukungan, perhatian, bantuan dan dalam menghadapi permasalahan.

### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara faktor pengetahuan ( $p \text{ value} = 0,000$ ), efek samping ( $p \text{ value} = 0,003$ ), motivasi ( $p \text{ value} = 0,000$ ) dan dukungan keluarga ( $p \text{ value} = 0,000$ ) dengan tingkat masalah ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kemalasan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Saran dalam penelitian ini agar ibu hamil lebih meningkatkan kepatuhannya dalam mengkonsumsi tablet Fe.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ana, R (2017). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Anggraini, S, (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di BPM isniwati sukarhajo. *Media ilmu kesehatan*, 8 (1) April 2019, 8, 64-70.
- Airmas, D. W. (2020). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja Motoboi Kecil Kec. Kotamobagu Selatan*

- Kota Kotamobagu. Karya Tulis Ilmiah DII Kebidanan, Stikes Graha Medika Kotamobagu, Kotamobagu.
- Bunga Astria Paramashanti, S. M. (2019). *Gizi Bagi Ibu Dan Anak*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Dara. (2019). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Zat besi dan kaitannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil*. Skripsi. Retrieved from <http://repo.stikesperintis.ac.id/316/1/SKRIPSI%20PDF.pdf>
- Dinkes Sulut. (2018). *Profil Kesehatan Sulut 2018*. Manado. Dinas Kesehatan Provinsi Sulut.
- Elisabeth Siwi Walyani, A. K. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Fajrin, F. I. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Retrieved from <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/articale/view/woh3407>
- Ida Mardalena, S. K. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Indriani. (2014). *Buku ajar keperawatan maternitas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Retrieved from <http://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia>
- Kenang, M. C., Maramis, F. R., & Wowor, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *KESMAS*, 7(5).
- Masan, L., Rudi, A., Haryanti, Y., Akbar, H., & Abbani, A. Y. (2021). The determinants of anemia severity and BMI level among anemic women of reproductive age in Indonesia. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 7(1), 26–39.
- Notoadmodjo. (2011). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Lolak. (2021). *Dokumentasi Poli KIA Puskesmas Lolak*.
- Puspasari, E. (2017). *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe*. Skripsi DII Kebidanan Bogor. Bandung.
- Pratiwi, A. (2019). *Patologi kehamilan*. Yogyakarta: PT.PUSTAKA BARU.

- Rahmi, R. F. (2019). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu*. Retrieved from <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1559/1/skripsi.pdf>
- Rizqi. (2016). *faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe*.
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Viky Agit Permana, dkk. (2019). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe*. 13. Retrieved from <http://core.ac.uk/download/pdf/229996899>
- Widy. (2016). *Hubungan tentang tablet Fe dan Angka Kejadian Anemia pada ibu hamil*. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/18577/2/BAB%201.pdf>
- Widyatun, T. R. (2011). *Ilmu Prilaku*. Jakarta: Sagung Seto.
- Winarsih, S. (2018). *Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Wiwit Hidayah, dkk. (2017). *Hubungan Kepatuhan Ibu hamil mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia*. Retrieved from <https://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/articale/view/59>